

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Adopsi kepemimpinan pengetahuan terhadap pembentukan tim proyek terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil parameter C.R sebesar 3,494 dan P sebesar $< 0,001$, sehingga kepemimpinan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap pemimpin tim dengan indikator *leadership skill* dan *knowledge integration-innovation* sangat mempengaruhi terhadap tim proyek dalam *share* misi proyek, pencapaian target proyek serta integrasi antar tim.
2. Kapasitas gaya kepemimpinan transformasional dalam suatu kegiatan proyek memungkinkan untuk mewujudkan pembentukan tim proyek yang fleksibel, responsive dan adaptif, pada hasil yang didapatkan dengan hasil nilai parameter C.R sebesar -0,259 dan P sebesar 0,796 maka gaya kepemimpinan transformasional dengan indikator pembentuk pengaruh ideal seorang pemimpin, motivasi inspirasi yang dimiliki pemimpin serta stimulasi intelektual tidak berpengaruh terhadap tim proyek untuk dapat memberikan misi proyek yang akan dikerjakan, motivasi inspirasi dan integrasi antar tim. Mengingat sumber daya manusia yang berbeda-beda pada lingkup proyek tersebut maka masih sulit untuk terinspirasi dan tertantang untuk mengejar misi proyek.
3. Pembelajaran organisasi pada dasarnya adalah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki bersama oleh para anggota organisasi maupun kegiatan organisasi proyek yang berulang-ulang, misalnya rutinitas dan perbaikan tindakan. Dalam hal ini pembelajaran organisasi dengan indikator adopsi teknologi baru untuk diimplementasikan ke dalam sistem proyek, komunikasi yang terjadi di dalam organisasi serta eksperimen yang dilakukan pada pengerjaan proyek, tidak berpengaruh terhadap tim proyek dengan hasil nilai

parameter C.R sebesar 0,271 dan P sebesar 0,787 untuk mencapai misi, target dan integrasi antar tim.

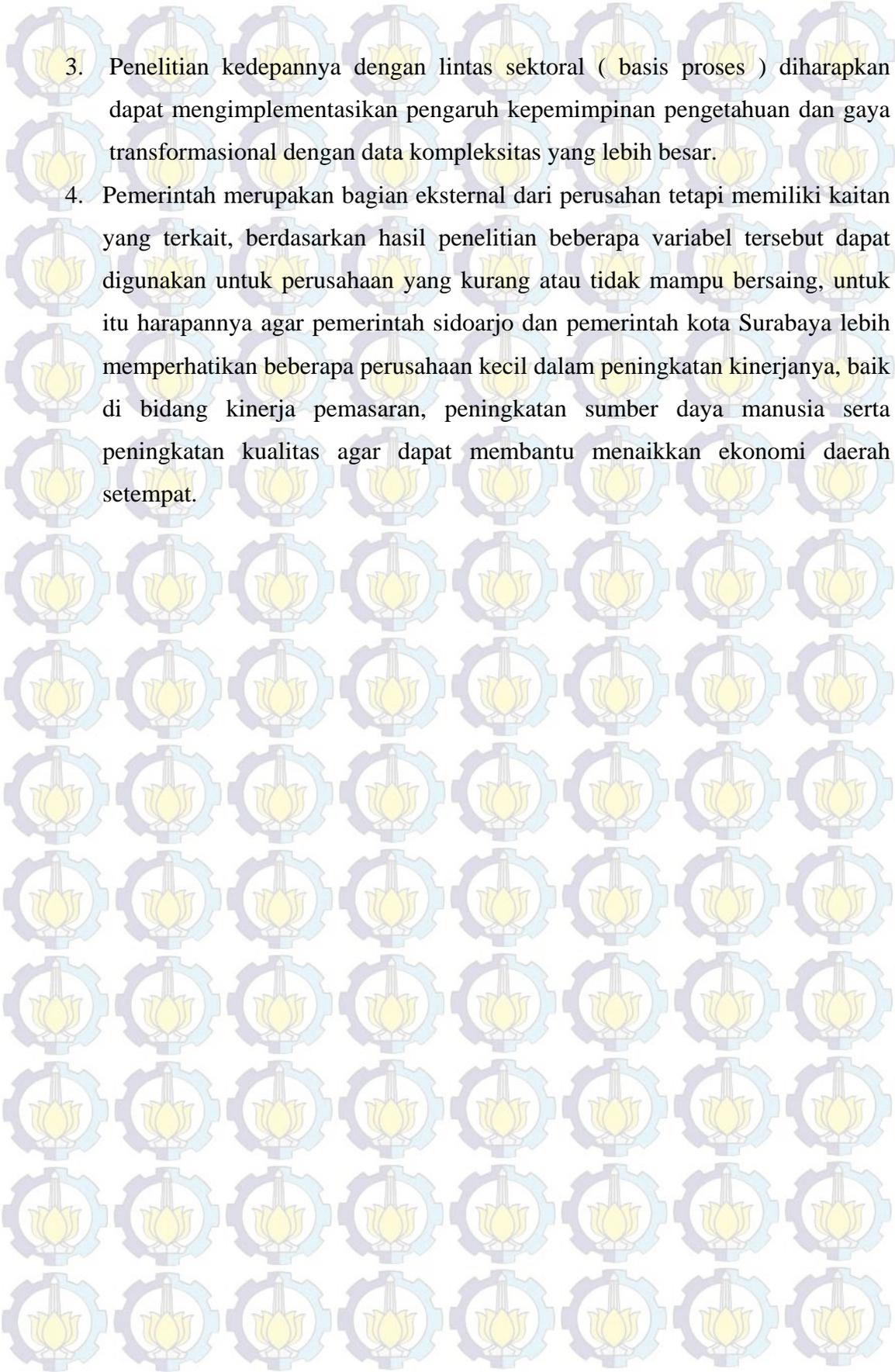
4. Pengaruh suksesnya berbagi pengetahuan dalam aliansi strategis pada individu yang berfokus pada berbagi pengetahuan antara individu. Hal tersebut adalah pandangan yang diadopsi secara luas karena individu diasumsikan aktor yang terlibat dalam proses ini. Hal ini bertentangan dengan budaya individu dalam proyek terkait yang tidak ingin berbagi pengetahuan, dengan tujuan agar pekerja yang lain tidak mendapatkan prestasi maupun jabatan yang lebih. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai parameter C.R sebesar 0,269 dan P sebesar 0,788 sehingga berbagi pengetahuan dengan indikator struktur, waktu serta output orientation tidak berpengaruh terhadap tim proyek dalam share misi proyek, pencapaian target proyek dan integrasi tim.

5. Terdapatnya pengaruh pembentukan tim proyek dengan indikator *share* misi proyek yang dapat dipahami oleh anggota tim, pencapaian target proyek serta integrasi tim terhadap kinerja proyek dalam *delivery* suatu proyek dan *training-education* yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini diperkuat oleh hasil nilai parameter C.R sebesar 3,257 dan P sebesar 0,001.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemajuan akan daya saing perusahaan jasa konstruksi tidak lepas dari proyek yang dihasilkan sesuai dengan misi yang direncanakan, rendahnya sumber daya manusia yang memahami akan misi proyek perlu mendapat perhatian khusus.
2. Faktor budaya perlu dipertimbangkan dalam penelitian kedepannya, agar dapat dilihat pengaruh terhadap relasi gaya kepemimpinan transformasional, kepemimpinan pengetahuan, pembelajaran organisasi, berbagi pengetahuan, tim proyek dan kinerja proyek.

- 
3. Penelitian kedepannya dengan lintas sektoral (basis proses) diharapkan dapat mengimplementasikan pengaruh kepemimpinan pengetahuan dan gaya transformasional dengan data kompleksitas yang lebih besar.
 4. Pemerintah merupakan bagian eksternal dari perusahaan tetapi memiliki kaitan yang terkait, berdasarkan hasil penelitian beberapa variabel tersebut dapat digunakan untuk perusahaan yang kurang atau tidak mampu bersaing, untuk itu harapannya agar pemerintah sidoarjo dan pemerintah kota Surabaya lebih memperhatikan beberapa perusahaan kecil dalam peningkatan kinerjanya, baik di bidang kinerja pemasaran, peningkatan sumber daya manusia serta peningkatan kualitas agar dapat membantu menaikkan ekonomi daerah setempat.

